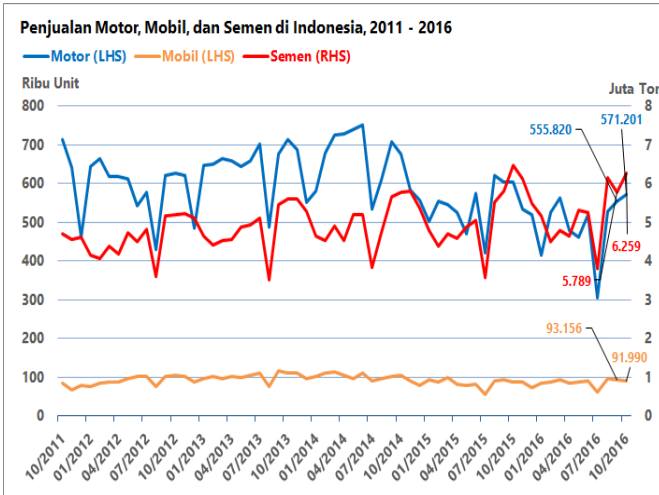


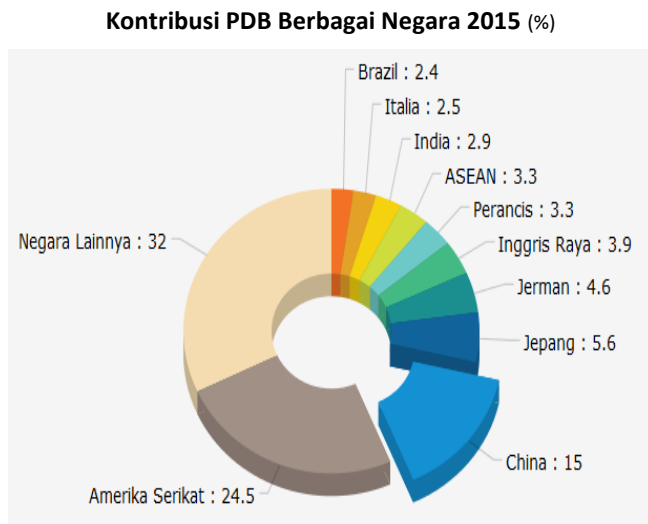
Indikator Penjualan



Sumber : ASTRA International, GAIKINDO, Asosiasi Semen Indonesia, dan CEIC (2016).

Makro Ekonomi

ASEAN Berkontribusi 3,3% Bagi Ekonomi Dunia



Sumber : Bank Dunia, katadata, 2016.

Mulai diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan menjadi kekuatan ekonomi baru di kawasan Asia Pasifik. Pada 2015 lalu, PDB ASEAN berkontribusi 3,3% terhadap ekonomi global. Amerika Serikat masih menjadi negara dengan perekonomian dunia dan berkontribusi terhadap perekonomian global sebesar 24,5%. Diikuti Cina, Jepang, Jerman dan Inggris. Dengan populasi generasi muda lebih dari 600 juta jiwa, ASEAN juga merupakan kawasan dengan angkatan kerja terbesar setelah Cina dan India. Indonesia merupakan kekuatan ekonomi terbesar di ASEAN dan menyumbang 40 persen PDB kawasan. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi kawasan Asia Tenggara.

Disclaimer :

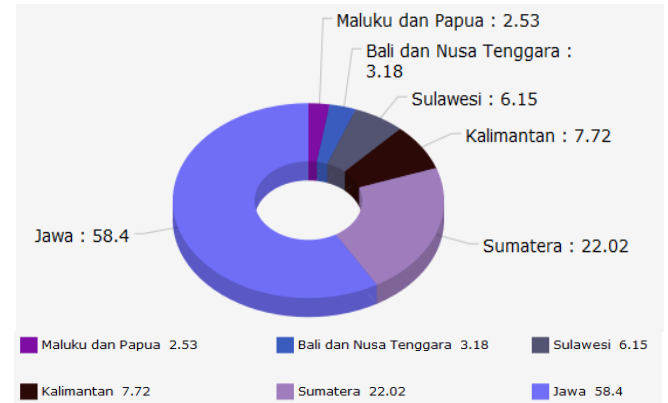
Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

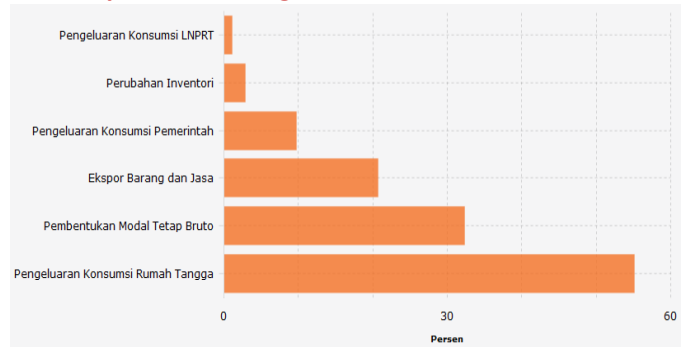
Makro Ekonomi

Jawa Berkontribusi 58% Terhadap Ekonomi Nasional



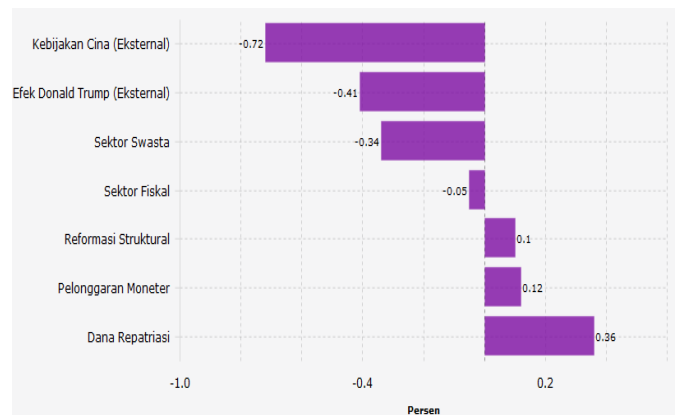
Sumber : Bank Indonesia, BPS, 2016.

Consumption Sumbang 55% Growth Q3-2016



Sumber : Bank Indonesia, BPS, 2016.

Resiko Terhadap Ekonomi Indonesia 2017

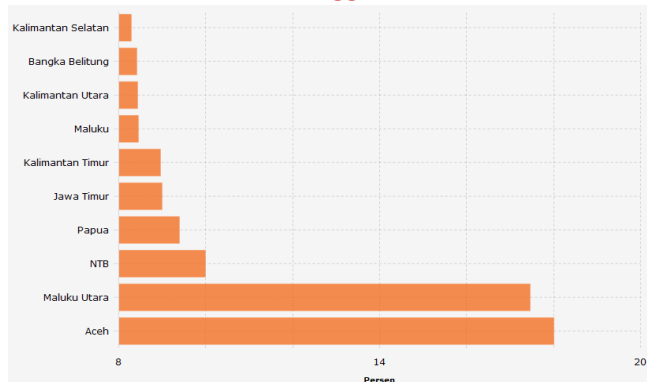


Sumber : Bappenas, 2016.

Dari skenario risiko dampak global, pengetatan moneter Cina diprediksikan paling berpengaruh terhadap ekonomi domestik, yakni mencapai -0,72% dari basis line sebesar 5,2%. Dari skenario risiko dampak domestik, pemangkasan anggaran dan minimnya penerimaan pajak, serta melambatnya kredit perbankan yang diikuti meningkatnya kredit macet juga dapat menghambat perekonomian Indonesia pada 2017.

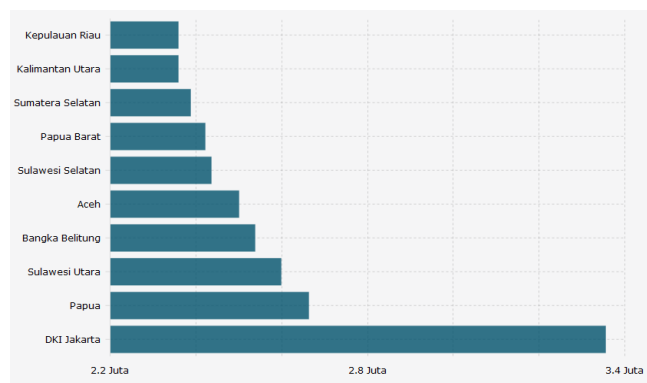
Ketenagakerjaan Dan Pengupahan

Kenaikan UMP 2017 Tertinggi



Sumber : Kemenaker RI, katadata, 2016.

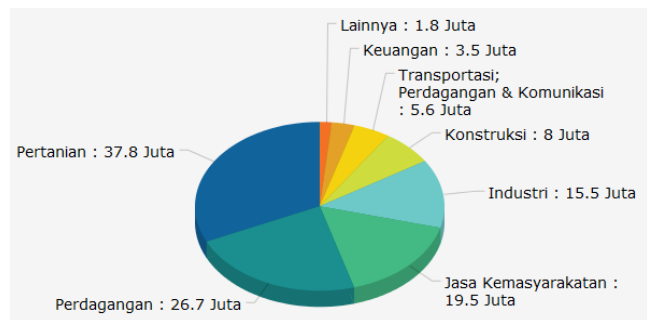
10 Propinsi Dengan UMR 2017 Tertinggi



Sumber : Kemenaker RI, katadata, 2016.

DKI Jakarta merupakan provinsi dengan kenaikan UMP tertinggi pada 2017 vs 33 provinsi lainnya. UMP 2017 Jakarta ditetapkan Rp 3.355.750 atau naik 8,25% dari UMP 2016, yakni Rp 3.100.000 per bulan. Di posisi kedua Papua dengan UMP 2017 mencapai Rp 2.663.646 per bulan atau naik 9,39% dari UMP 2016.

32% Penduduk Bekerja Di Sektor Pertanian



Sumber : BPS, Agustus 2016.

Penduduk yang bekerja di sektor pertanian pada Agustus 2016 mencapai 32% atau sekitar 37,77 juta dari total jumlah pekerja 118,41 juta jiwa, tertinggi dibandingkan sektor lainnya seperti perdagangan 22,5% dan jasa masyarakat 16,4%.

Disclaimer :

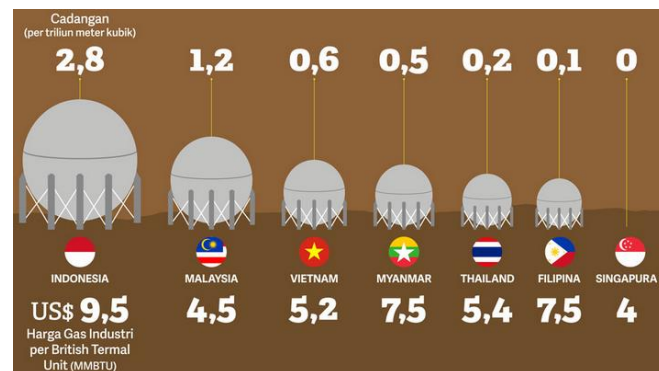
Laporan ini disajikan oleh ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA (APINDO) hanya untuk tujuan informasi resmi internal. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh Tim Analisis APINDO meskipun demikian APINDO tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. APINDO maupun officer dan / atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini oleh pihak manapun.

ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA

Gedung Permata Kuningan Lt. 10 | Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Guntur–Setiabudi Jakarta 12980 | Tlp (62)21 8378 0824 Fax (62)21 8378 0823 | www.apindo.or.id

Energi

Cadangan Dan Harga Gas ASEAN 2015



Sumber : BP, Kementerian ESDM, Setkab, IAPMIGAS, 2016.

Alasan Harga Gas Mahal Di Indonesia



Sumber : BP, Kementerian ESDM, Setkab, IAPMIGAS, 2016.

Rata-rata harga gas domestik jauh lebih mahal dibandingkan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Tingginya harga dikhawatirkan melemahkan daya saing industri nasional. Padahal Indonesia memiliki cadangan gas melimpah. Oleh sebab itu Presiden Joko Widodo memerintahkan agar harga diturunkan hingga US\$ 5-6 MMBTU.

"Lakukan penyederhanaan dan pemangkasan rantai pasok. Harga gas harus menarik investor untuk berinvestasi di sektor hulu serta mendukung pembangunan infrastruktur transmisi dan distribusi."

Joko Widodo
Presiden RI

Harga gas yang tinggi menjadi penghambat daya saing industri nasional. Rencana penurunan harga sebenarnya sudah dituangkan dalam Paket Kebijakan Ekonomi III yang dirilis 7 Oktober 2015. Namun, harga gas di Indonesia masih lebih tinggi dibanding negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Upaya Pemerintah untuk menurunkan harga gas domestik :

1. Menurunkan harga di hulu
2. Efisiensi distribusi
3. Pengurangan penerimaan negara
4. Mengizinkan impor.